

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Tajwid dan Terjemah*. (2006) Jakarta: Departemen Agama RI.
- Ali, M. A. (1969). *Bone Selajang Pandang*. Watampone: Dikbud.
- Almatarneh, R. (2013). Sustainability lessons learnt from traditional architecture: a case study of the old city of As-Salt, Jordan. *IOSR-JESTFT*, 100-109.
- Amal, C. A., Amalia, A. A., & Amin, S. F. (2019). Intensitas Penggunaan Ruang Terbuka Komunal di Lingkungan Kampus Kota Makassar. *Jurnal Linears*, 1.
- Antariksa. (2017). Memaknai Lokalitas dalam Lingkungan Binaan. *Conference: Seminar Nasional Arsitektur dan Tata Ruang (SAMARTA)* (hal. 9014). Bali: Udayana.
- AS, Z. (2015). Wujud Arsitektural Rumah Tradisional Duri Asli di Kabupaten Enrekang. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 3.
- AS, Z. (2018). Hirarki Spasial Vertikal Rumah Adat Matakali Maiwa. *Seminar IPLBI 2018*. Malang: IPLBI.
- AS, Z., & Mutmainnah, M. (2017). Lokalitas Struktur & Material Konstruksi Rumah Adat Sapo Battoa Desa Kaluppini, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 23.
- Ashadi. (2017). *Metode Hermeneutik dalam Penelitian Sinkretisme Bentuk Arsitektur*. Jakarta: Arsitektur UMJ Press.
- Ayalp, N. (2012). Cultural identity and place identity in house environment: Traditional Turkish house interiors. *Recent Researches in Chemistry, Biology, Environment and Culture*, 64-69.
- Bandung, A. T. (2016). *To Manurung : Asal-Usul Manusia Dalam Kebudayaan Bugis*. Yogyakarta: Ombak.
- Beng-Huat, C. d. (1992). *Public Space: Design, Use and Management*. Singapore: Singapore University Press.
- Bozdayi, M. (2002). *Geleneksel Anadolu Oda Kavramının Çağdaş Konut Tasarımında Modul Kavramı Olarak Değerlendirilmesi Profficiency*. Ankara: Arts Thesis Hacettepe University.
- Broadbent, G. R. (1980). *Signs, Symbols and Architecture*. London: John Wiley & Sons Inc.

- Caldwell, I. &. (1991). *Indonesia Reisbibliothek; Sulawesi : Celebes*. Singapore: Periplus Editions.
- Carr, K., & Spring, G. (1993). Public transport safety: A community right and a communal responsibility. *Crime prevention studies*, 155.
- Chandra, W. (2019). Ritual Pangewarang: Tahapan, Pantangan, dan Identitas Komunitas Kaluppini. *Jurnal Emik*, 7.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tataan*. Jakarta: Erlangga.
- Ching, F. D., & Dai-Kam, F. (1996). *Arsitektur: Bentuk, ruang, dan tataan*. Jakarta Timur: Penerbit Erlangga.
- Dahyar, M. C. (2016). *Tradisi Maccerang Manurung di Kaluppini Kabupaten Enrekang (Study Kebudayaan Islam)*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Deetz, S. (1973). Words without things: Toward a social phenomenology of language. *Quarterly Journal of Speech*, 21.
- Dewi, A. P. (2018). Sinkretisme Islam Dan Budaya Jawa Dalam Upacara Bersih Desa Di Purwosari Kabupaten Ponorogo. *Religia Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 21, No. 1. Hal 99-107.
- Eiraji, J., & Namdar, S. A. (2011). Sustainable systems in Iranian traditional architecture. *International Conference on Green Buildings and Sustainable Cities* (hal. 553-539). Itali: Prceedia Engineering.
- Foucault, M., & Utrilla, J. J. (1967). *Historia de la locura en la época clásica*. Mexico: Fondo de Cultura Económica.
- Gordon, W. J., & Hall, A. C. (1973). Construction of curvilinear co-ordinate systems and applications to mesh generation. *International Journal for Numerical Methods in Engineering*, 461-473.
- Gunawan, U. (2013). *Fenomenologi Arsitektur; Konsep, Sejarah dan Gagasannya*. Jakarta: Mata Kuliah Fenomenologi Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Universitas Pelita Harapan.
- Hadi, S. S., & Ridho, A. A. (2016). *Profil Rumah Tangga Pengrajin Batik Tulis" Labako" di Kabupaten Jember*. jember: repository.unmuhjember.ac.id.
- Hardiansyah. (2013). Teori Pengetahuan Edmund Husserl. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 3.

- Hartoyo, A. (2013). Etnomatematika Pada Budaya Masyarakat Dayak Perbatasan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 29.
- Harvey, B. S. (1989). *Pemeberontkan Kahar Muzakkar dari Tradisi ke DI/TII*. Jakarta: Grafotti.
- Hasbi, A., & Badollahi, M. Z. (2019). Analisis Pariwisata Masyarakat dan Pemerintah dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Kabupaten Bone. *Pusaka*, 1-9.
- Haviland, J. B. (1993). Anchoring, iconicity, and orientation in Guugu Yimithirr pointing gestures. *Journal of linguistic anthropology*, 7.
- Hawkins, M. (2010). Becoming Banjar. *The Asia Pasific Journal of Anthropology*, 155.
- Hidayatun, M., Prijotomo, J., & Rachmawati, M. (2014). Arsitektur Nusantara sebagai Dasar Pembentuk. *Seminar Rumah Tradisional 2014*. Jakarta.
- Ihalauw, J. J. (2008). *Konstruksi Teori Komponen dan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Jamil, A. (2002). *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media.
- Jumran. (2010). *Perubahan Bentuk Hunian Suku Bajo Akibat Pengaruh Interaksi Dengan Suku Bugis Di Kabupaten Bone*. Tesis. Surabaya: ITS.
- Kartono, J. L. (2005). Konsep Ruang Tradisional Jawa dalam Konteks Budaya. *Dimensi Interior*, 124-236.
- Lalu, E. D., & Fauzy, B. (2020). Dominasi ragam akulturasi lokal-moderen pada bangunan Casablancka residence, Bali. *ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur*, 73-80.
- Lang, J. (1987). *Urban design: the American experience*. America: John Wiley & Sons.
- Loviana, S., Islamuddin, A. M., Damayanti, A., Mahfud, M. K., & Merliza, P. (2020). Etnomatika pada Kain Adat Tapis dan Rumah Adat Lampung. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 94.
- Manurung, P. (2014). Arsitektur Berkelanjutan, Belajar Dari Kearifan Arsitektur Nusantara. *Simposium Nasional RAPI XIII - 2014 FT UMS* (hal. 74-81). Surakarta: UMS.

- Mattulada. (1974). *Bugis-Makassar: manusia dan kebudayaannya*. Jakarta: Jurusan Antropologi, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- Mokhtar, R. A., & Sa'ari, C. Z. (2017). Konsep Sinkretisme Menurut Perspektif Islam. *Seminar Pemikiran Islam II* (hal. 51-78). Malaysia: Universiti Malaya.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, N. (2013). Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-Agama. *Jurnal Substantia*, Vol. 15, No. 2, Hal 268-280.
- Mun'im, A. d. (1989). *Islam Indonesia Menatap*. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M).
- Nadel, S. (1951). *The Foundations of Social Anthropology*. London: Cohen and West.
- Nasurung, M. F. (2021). *Agama untuk Kemanusiaan; Khazanah Moderasi Beragama dan Isu-Isu Kontemporer*. Makassar: Alauddin University Press.
- Noorduyn, J. (1972). *Arung Singkang (1700-1765): How the Victory of Wadjo'Began*. Indonesia.
- Pabbajah, M. (2012). Religiusitas dan Kepercayaan Masyarakat Bugis Makassar. *Jurnal Al-Ulum*, 397-418.
- Palisuri. (1997). *Embong Bulan di Bukit Palli Kaluppini pada Abad ke XI*. Enrekang: Daerah Enrekang.
- Pamudji, J. S. (1985). *Perancangan Tata Ruang Dalam*. Bandung: Alexa.
- Pangarsa, G. W. (2006). *Merah Putih Arsitektur Nusantara*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pelamonia, R. (2020). *Sikretisme*. Bandung: Osf.
- Pelras, C. (2021). *Manusia Bugis*. Cetakan Kedua. Makassar: Penerbit Innawa.
- Penterjemah, Y. P. (2006). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Pitoyo, A. J., & Triwahyudi, H. (2017). Dinamika Perkembangan Etnis di Indonesia dalam Konteks Persatuan Negara. *Populasi*, 64-81.

- Prabawasari, V. W., & Suparman, A. (1999). *Tata Ruang Luar 01*. Yogyakarta: Gunadarma.
- Prasetyono, E. (2013). Bertemu dengan realitas: belajar dari fenomenologi Husserl. *Arete*, 7.
- Prijotomo, J. (1998). *Pasang Surut Arsitektur Indonesia*. Surabaya: Arjun.
- Purbadi, Y. D. (2010). *Tata Suku dan Tata Spasial Pada Arsitektur Permukiman di Desa Kaenbaun Pulau Timor*. Yogyakarta: UGM.
- Purwanto, E. (2012). Pola Ruang Komunal di Rumah Susun Bandarharjo Semarang. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 7.
- Putra, H. S. (2016). Demokrasi To-manurung Falsafah Politik Dari Bantaeng, Sulawesi Selatan. *Masyarakat Indonesia*, 1-16.
- Putri, N. J. (2009). *Rumah Ramah Lingkungan Interpretasi Arsitektural Konsep Islam dalam Hunian*. Malang: UIN-Malang Press.
- Rahma, N., Yansa, H., & Hamsiar. (2013). Tinjauan Sosiokultural Makna Filosofi Tradisi Upacara Adat Maccera Manurung Sebagai Aset Budaya Bangsa Yang Perlu Dilestarikan (Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan). *Jurnal Pena*, 428-220.
- Raja, A. (2011). Kekuatan Menentukan dalam Perkembangan Islam di Sulawesi Selatan. *Jurnal Adabiyah*, 277-287.
- Rambe, Y. S. (2018). Perkembangan Bentuk dan Fungsi Rumah Tradisional Bugis. *JAUR*, Vol 2 (1): Hal 8-20.
- Rapoport, A. (1969). *House Form and Culture*. Englewood: Prentice Hall.
- Rapoport, A. (1969). *House, Form and Culture*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Rapoport, A. (1977). *Human aspects of urban form: towards a man—environment approach to urban form and design*. Milwaukee: Pergamon Press.
- Rapoport, A. (1998). *House Form and Culture*. Prentice Hall Inc.
- Rasyid, A. (2021). *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Alquran ayat 199-200 (Kajian Tafsir Ibnu Katsir)*. Tembilahan: STAI Auliaurrasyidin.
- Ronald, A. (2005). *Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Rudofsky, B. (1969). *Architecture Without Architects: A Short Introduction to Non-pedigreed Architecture*. Mexico: University of New Mexico Press editio.
- Sahajuddin. (2018). Integrasi Awal Terbentuknya Kerajaan di Sulawesi Selatan. *Walasuji*, 73-87.
- Said, A. A. (2004). *Symbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional Toraja*. Yogyakarta: Ombak.
- Salura, P., & Lake, R. C. (2014). The architectural language of inner and outer space as observed among the Atoni tribe in the Tamkesi kampong on Timor Island. *International Journal of Academic Research*, 6-13.
- Sari, R. N. (2018). *Sinkretisme Konsep Keselamatan Budaya Jawa dalam Gereja Kriste Jawa*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sarrang, S. (1993). *Sejarah Pemerintahan di Maiwa*. Enrekang: Panitia Ulang Tahun ke XXXIII Kabupaten Enrekang.
- Shirvani, M. (1985). On residually finiteHNN-extensions. *Archiv der Mathematik*, 44.
- Sitonda, M. N. (2012). *Sejarah Massenrempulu jilid 1*. Makassar: Yayasan Pendidikan Mohammad Natsir.
- Sitonda, M. N. (2012). *Sejarah Massenrempulu Jilid 1*. Makassar: Yayasan Pendidikan Muhammad Natsir.
- Siwalatri, N. K. (2015). *Makna Sinkronik Arsitektur Bali Aga Di Kabupaten*. Surabaya: Program Doktor Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan.
- Siwalatri, N. K., Prijotomo, J., & Setijanti, P. (2012). Meaning of ornament in Balinese traditional architecture. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 7121-7127.
- Smithies, K. W., & Tompkins, S. (1981). *Principles of design in architecture*. Germany: Van Nostrand Reinhold.
- Soeroto, M. (2003). *Dari Arsitektur Tradisional Menuju Arsitektur Indonesia*. Jakarta: Gahlia Indonesia.
- Soja, E. W. (1996). *Thirdspace : Journeyto Los Angeles and Orher Real-and Imagined Places*. USA: Blackwell Publishers Inc.
- Subroto, T. Y. (2019). Koeksistensi Alam Dan Budaya Dalam Arsitektur. *ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur*, 5-8.

- Sudaryono. (2012). *Fenomenologi sebagai Epistemologi dalam Perencanaan Kota dan Permukiman*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Suganuma, T., Sugawara, K., & Shiratori, N. (2007). Symbiotic computing: Concept, architecture and its applications. *International Conference on Ubiquitous Intelligence and Computing* (hal. 1034-1045). Berlin, Heidelberg: Springer.
- Sulistijowati, M. (2016). Struktur di Arsitektur Nusantara. *Temu Ilmiah IPLBI 2016*. Malang: IPLBI.
- Sumalyo, Y. (2000). *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sunaryo, R. G. (2004). *Pemberdayaan Area Publik di dalam Kota*. Jakarta: Ikatan Arsitek Indonesia.
- Suprianto, I. (2002). Rumah tradisional osing konsep ruang dan bentuk. *Dimensi (journal of architecture and built environment)*, 10-20.
- Suprijanto, I. (2002). Rumah tradisional osing konsep ruang dan bentuk. *Dimensi (journal of architecture and built environment)*, 1-15.
- Syarif. (2020). *Konstruksi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Arsitektur Tradisional Bugis Soppeng*. Makassar: Disertasi Universitas Hasanuddin.
- Tangdilintin, L. T. (1980). *Toraja dan kebudayaannya*. Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan.
- Tangdilinting, L. T. (1978). *Tongkonan (Rumah Adat Toraja) dengan Struktur, Seni dan Konstruksinya*. Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan.
- Triarso. (2005). Ruang Terbuka dalam Perancangan Kota. *Modul*, 1-12.
- Trisno, R., Sudikno, A., & Salura, P. (2014). *Sacred Existential Expression of The Cathedral Church on The Jalan Katedral No. 7-Jakarta*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Tuan, Y. F. (1979). Space and Place: Humanistic Perspective. *Jurnal of Philoshopy in Geography*, 1-15.
- Tule, P. (2004). *Longing for the House of God, Dwelling in the House of the Ancestors: Local Belief, Christianity, and Islam among the Keo of Central Flores*. Switzerland: Academic Press Fribourg.

- Usop, T. B. (2014). Pelestarian arsitektur tradisional Dayak pada pengenalan ragam bentuk konstruksi dan teknologi tradisional Dayak di Kalimantan Tengah. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 24-46.
- Usop, T. B. (2019). *Kajian Literatur Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ven, C. V. (1995). *Ruang Dalam Arsitektur*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wahid, A. (1983). *Salahkah Jika Dipribumikan?* Jakarta: Koran TEMPO.
- Wahid, A. (2001). *Pergulatan Negara Agama dan Kebudayaan*. Depok: Desantara.
- Wardaninggar, B. K. (2016). Sebaran Potensi Budaya Prasejarah di Enrekang, Sulawesi Selatan. *Kapata Arkeologi*, 113-124.
- Wardiningsih, S. (2015). Arsitektur Nusantara yang Mempengaruhi Bentuk Bangunan yang Berkembang di Indonesia. *SCALE I*, 274-282.
- Wilson, F. (1971). *Structure: The Essence of Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Yahya, H. (2014). *Mitologi Turunnya Latemmamala di Kerajaan Bugis Soppeng (Suatu Tinjauan Aqidah Islam)*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Yosita, L. (2005). Ruang Publik di Lingkungan Perumahan Permukiman Sebuah Telaah Perbandingan antara Kondisi di Indonesia dengan Negara-Negara Maju. *Proceeding Seminar Nasional Peran Ruang Publik Dalam Pengembangan Sektor Properti dan Kota, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Unipersitas Diponegoro, Semarang* (hal. 12). Semarang: UNDIP.
- Yuwono, A. B. (2015). Ungkapan Bentuk Dan Makna Filosofi Dalam Kaidah Arsitektur Rumah Tradisional Jawa Di Era Modernisasi. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur (JTSA)*, 1-12.